

ABSTRAK

SAHIBUL ILMI, TAHUN : 2026, Judul “ IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN TABALONG NOMOR 03 TAHUN 2017 TENTANG KAWASAN TANPA ROKOK DI KANTOR KECAMATAN PUGAAN ” M. Ridha Anshari, S.Sos, M.AP. Pembimbing I dan Anna Maryati, S.Sos, M.AP. Pembimbing II.

Implementasi peraturan daerah Kawasan Tanpa Rokok (KTR) adalah ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk kegiatan merokok. Tempat khusus untuk merokok adalah ruangan yang diperuntukkan khusus untuk kegiatan merokok yang berada di dalam KTR. Untuk mengetahui implementasi Perda Kabupaten Tabalong Nomor 03 tahun 2017 tentang kawasan tanpa rokok di kantor kecamatan Pugaan bisa terlaksana dengan baik. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung implementasi dalam pelaksanaan peraturan daerah Kabupaten Tabalong Nomor 03 tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di kantor kecamatan Pugaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif (kualitatif). Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Berdasarkan hasil penelitian pada kantor Kecamatan Pugaan memang peraturan daerah nya sudah ada untuk kantor Kecamatan namun dalam implementasinya belum terlaksana dengan baik. Di kantor Kecamatan Pugaan kawasan tanpa rokok memang belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan masih belum menerapkan nya, di tambah belum ada ruangan khusus untuk merokok di kantor Kecamatan Pugaan hanya memasang tanda larangan saja untuk tidak merokok seperti poster-poster dilarang merokok. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa implementasi Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2017 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Di kantor Kecamatan Pugaan sendiri kawasan tanpa rokok masih belum sepenuhnya terimplementasi dengan baik. Hal ini dilihat dari indikator yang belum efektif adalah komunikasi, sumberdaya, komitmen pelaksana, mekanisme koordinasi antarunit pelaksana kebijakan.

Kepada Camat Pugaan diharapkan dapat membangun smoking area pada kantor Kecamatan Pugaan agar pegawai atau masyarakat tidak ada lagi merokok sembarangan dan meningkatkan komitmen sosialisasi himbauan KTR kepada masyarakat dan juga diharapkan kepada Camat Pugaan agar memberikan sanksi kepada pelanggaran peraturan daerah. Kepada pegawai diharapkan agar lebih mematuhi dan memberikan contoh yang baik kepada masyarakat untuk tidak merokok pada kawasan tanpa rokok. Kepada masyarakat diharapkan agar dapat mematuhi aturan dan tidak merokok pada kawasan tanpa rokok. Dan kepada masyarakat agar dapat mematuhi peraturan Perda KTR di kecamatan Pugaan.

Kata kunci: kawasan Tanpa Rokok, implementasi kebijakan, peraturan daerah

ABSTRACT

SAHIBUL ILMI, YEAR: 2026, Title “ IMPLEMENTATION OF TABALONG REGENCY REGULATION NUMBER 03 OF 2017 CONCERNING SMOKING-FREE AREA IN PUGAAN DISTRICT OFFICE ” M. Ridha Anshari, S.Sos, M.AP. Supervisor I and Anna Maryati, S.Sos, M.AP. Supervisor II.

Implementation of the regional regulation of the Smoke-Free Area (KTR) is a room or area that is declared prohibited for smoking activities. A special place for smoking is a room that is specifically designated for smoking activities that are in the KTR. To find out the implementation of the Tabalong Regency Regional Regulation Number 03 of 2017 concerning the smoke-free area in the Pugaan sub-district office can be carried out well. To find out what factors support the implementation of the Tabalong Regency Regional Regulation Number 03 of 2017 concerning the Smoke-Free Area (KTR) in the Pugaan sub-district office.

This research uses a descriptive (qualitative) approach. Qualitative methods are research procedures that produce descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behavior. Qualitative descriptive research is research that aims to understand phenomena about what is experienced by research subjects such as behavior, perception, motivation, and actions holistically by means of descriptions in the form of words and language.

Based on the results of research at the Pugaan District office, the regional regulations already exist for the District office, but in its implementation it has not been implemented properly. In the Pugaan District office, the smoke-free area has not been fully implemented properly and has not yet been implemented, in addition there is no special room for smoking in the Pugaan District office, only signs prohibiting smoking such as no smoking posters are installed. The results of the study show that the implementation of Regional Regulation Number 03 of 2017 concerning Smoke-Free Areas In the Pugaan District office itself, the smoke-free area has not been fully implemented properly. This can be seen from indicators that have not been effective, namely communication, resources, commitment of implementers, coordination mechanisms between policy implementing units.

The Pugaan Sub-district Head is expected to build a smoking area at the Pugaan Sub-district office so that employees or the public will no longer smoke carelessly and increase the commitment to socializing the KTR appeal to the community and is also expected to impose sanctions on violations of regional regulations. Employees are expected to be more obedient and set a good example to the community by not smoking in smoke-free areas. The community is expected to comply with the rules and not smoke in smoke-free areas. And the community is expected to comply with the KTR Regional Regulation in Pugaan District.

Keywords: *smoke-free area, publicity policy impementation, local goverment regulation*